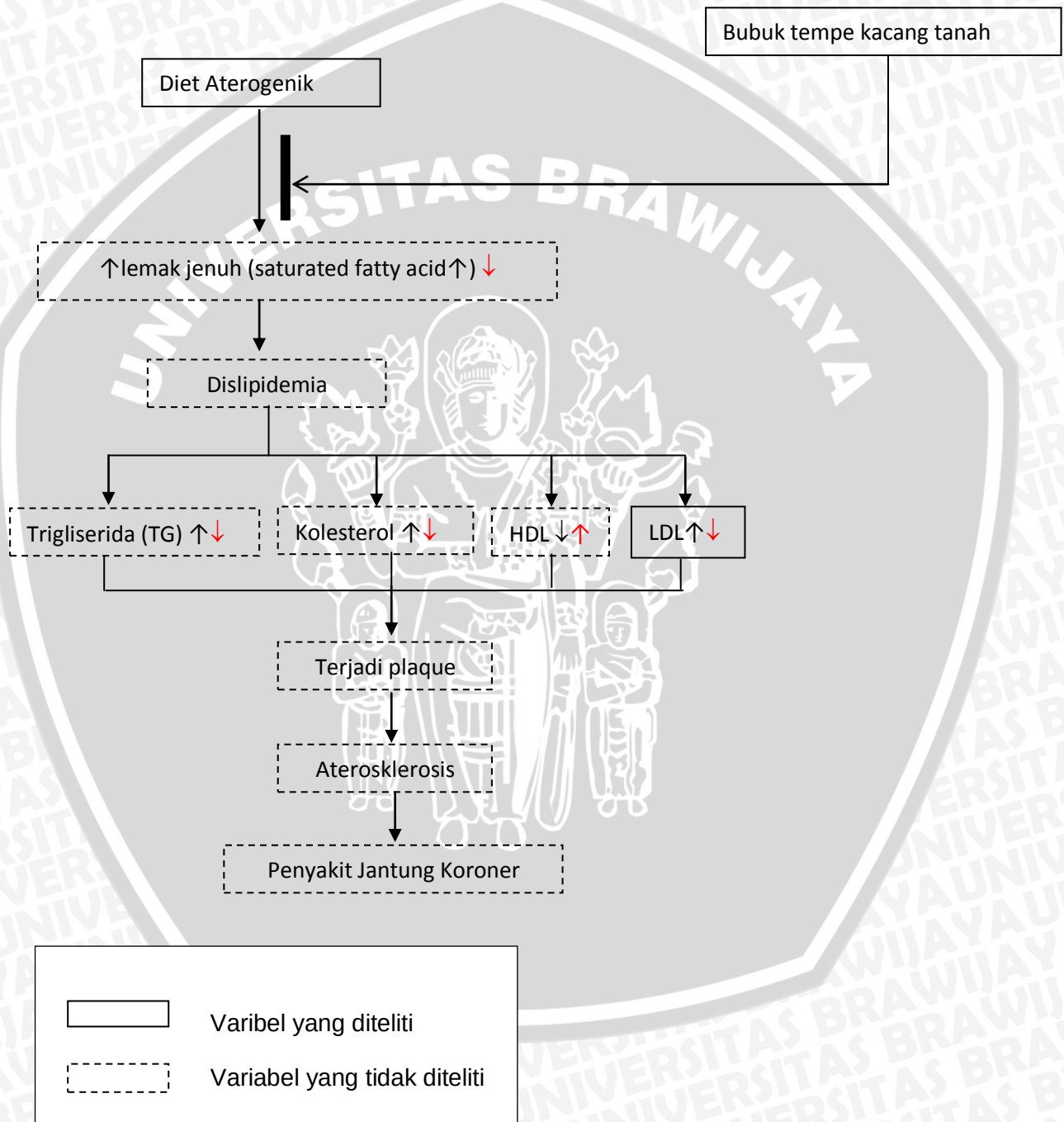


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Pemberian diet aterogenik menyebabkan lemak jenuh meningkat yang dapat menimbulkan dislipidemia yang berakibat kadar LDL meningkat. LDL merupakan pembawa kolesterol utama dalam darah ke sel-sel jaringan. Namun ketika LDL berlebih, LDL akan menumpuk di dalam darah dan akan membentuk *plaque* di dinding arteri yang akan memicu terjadinya penyakit jantung koroner (Mayes and Botham, 2003).

Salah satu alternatif menurunkan kadar LDL adalah mengonsumsi sumber makanan yang berasal dari kacang-kacangan seperti kacang tanah. Fitosterol yang terdapat pada tempe kacang tanah dapat menghambat peningkatan asam lemak jenuh sehingga dapat menurunkan terjadinya dislipidemia. Akibatnya kadar LDL kolesterol menurun yang diikuti oleh penurunan kadar kolesterol dan TG serta peningkatan kadar HDL. Fitosterol memiliki struktur yang hampir sama dengan kolesterol. Ketika mengonsumsi makanan sumber fitosterol seperti tempe kacang tanah, fitosterol menghambat ambilan kolesterol di saluran pencernaan terutama pada usus, sehingga mengurangi kadar kolesterol pada aliran darah, terutama LDL kolesterol yang berbahaya. Penurunan kadar LDL tersebut menyebabkan penghambatan pembentukan *plaque* yang diikuti oleh dihambatnya risiko terjadinya Penyakit Jantung Koroner.

3.3 Hipotesis Penelitian

Pemberian bubuk tempe kacang dapat mencegah peningkatan kadar LDL kolesterol darah tikus putih (*Rattus norvegicus strain Wistar*) yang diberi diet aterogenik.